

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).⁵⁹ Penelitian kuantitatif lebih berdasar pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.⁶⁰ Berguna untuk menunjukkan pengaruh Promosi, motivasi, dan kualitas produk terhadap minat nasabah menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel dengan variabel lain.

⁵⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

⁶⁰Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2, Cet. 13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 38

Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu promosi (X1), motivasi (X2), dan kualitas produk (X3) terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah menabung (Y) di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶¹Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau subyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti.

Populasi dapat dibedakan menjadi dua, antara lain : (1) Populasi tak terhingga, yaitu suatu populasi dimana obyeknya tak terhingga atau tidak terhitung jumlahnya; (2) Populasi terhingga, yaitu suatu populasi yang terhingga obyeknya atau dapat dihitung jumlahnya.⁶²Populasi dalam

⁶¹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT Binailmu, 2004), hlm. 56.

⁶²Sudjana, "*Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2000) hlm. 73.

penelitian ini adalah nasabah yang menabung dari Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri pada tahun 2018 sebesar 5.023 nasabah.

Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi terhingga, karena jumlah populasi diketahui atau dapat dihitung jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dan nasabah yang menabung pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada.⁶³ Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian.

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). *Simple random sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁴

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research.*, (Yogyakarta: YFPF UGM, 1987), hlm. 75.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 120.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel penelitian ini yaitu sebagian dari karyawan dan nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri. Dikarenakan jumlah populasi yang sangat banyak maka bagian dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Isac Michel, dengan rumus sebagai berikut:⁶⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel

yang masih dapat ditoleransi.

Sehingga perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5.023}{1 + 5.023 \times (10\%^2)}$$

⁶⁵ Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 34.

$$n = \frac{5.023}{1 + 5.023 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.023}{1 + 5.023 \times 0,01}$$

$$n = \frac{5.023}{1 + 50,23}$$

$$n = \frac{5.023}{51,23}$$

$$n = 98,04$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 98,04 sampel, namun karena subjek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 98 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 98 nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan.⁶⁶Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap

⁶⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 128.

atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁶⁷

Data dalam penelitian ini yang akan diteliti merupakan data primer. Dimana data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada pegawai dan nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Maka variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain. Juga sering disebut variabel bebas, *predictor*, *stimulus*, *eksogen* atau *antecedent*.⁶⁸ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kualitas pelayanan (X1), kualitas produk (X2), dan citra merek (X3)

⁶⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 21

⁶⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss Edisi Pertama*, (Jakarta: Pt Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal. 10

b. Variabel Terikat

Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁹ Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah keputusan menjadi nasabah (Y).

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert sebagai teknik pengukuran dengan bobot tertinggi disetiap pertanyaan adalah 5 bobot dan bobot terendah adalah 1 bobot.

- a. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- c. Skor 3 = Netral (N)
- d. Skor 4 = Setuju (S)
- e. Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sistematis, sehingga memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 39.

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa atau keadaan yang diteliti. Angket diberikan kepada pegawai dan nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

b. Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Subjek (sebagai responden dalam wawancara atau kuensioner) dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari.⁷⁰

Kalau wawancara dan kuensioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷¹

c. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan suatu

⁷⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :PT Indek, 2009), hal. 101.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1999), hal. 138.

teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan dan kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁷²

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷³ Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti, sehingga titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban Responden

No	Jenis Jawaban	Nilai	Keterangan
1	Sangat Setuju (SS)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
2	Setuju (S)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi

⁷² M Hikmat Mahi, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 71 .

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi.....*, hal. 147

3	Netral (N)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan tidak terjadi
4	Tidak Setuju (TS)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi daripada terjadi
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Dalam penelitian ini instrumen penelitian berbentuk pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau angket yang akan diberi skor pada jawaban dari responden yang diasumsikan benar dan dapat dipercaya menurut skala likert. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
1	Promosi (X_1) (Sumber: Stanton dalam Bashu Swastha, 2009)	Periklanan	Iklan bagus dan menarik minat nasabah	1
			Iklan sesuai dengan kualitas produknya	2
		Promosi Penjualan	Promosi penjualan akan meningkatkan hasil penjualan	3
			Promosi penjualan akan meningkatkan jumlah nasabah	4
		Publisitas	Publisitas yakni produk dengan cerita-cerita menarik yang pantas diberitakan	5
			Publisitas meningkatkan semangat para	6

			penyalur berita	
		Penjualan Pribadi	Penjualan pribadi ditujukan untuk mendidik pelanggan	7
			Penjualan pribadi ditujukan untuk mempromosikan preferensi merek atau produk tertentu	8
2	Motivasi (X_2) (Sumber: Dharmesta dan Handoko dalam Bashu Swastha Dharmesta, dan Handoko, 2012)	Motivasi Rasional	Harga produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri terjangkau untuk nasabah	9
			Ketersediaan produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri mencukupi kebutuhan nasabah	10
			Terdorong menabung karena kebutuhan akan jasa Bank Muamalat Indonesia KC Kediri	11
		Motivasi Emosional	Dengan menggunakan produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri nasabah merasa senang	12
			Saya menabung karena menyadari manfaat menabung	13
			Dengan menggunakan produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri nasabah merasa terpenuhi kebutuhannya	14
			Terdorong menabung karena atas kemauan sendiri	15
3	Kualitas Produk (X_3)	Performa	Produk Bank Muamalat Indonesia	16

	(Sumber: Kotler dan Amstrong dalam Philip Kotler dan Amstrong, 2002)		KC Kediri sesuai dengan penjelasan karyawan			
			Produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri sesuai dengan kebutuhan nasabah	17		
		Kehandalan	Produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri sesuai dengan harapan nasabah	18		
			Produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri sangat membantu nasabah	19		
		Keistimewaan	Administrasi Bank Muamalat Indonesia KC Kediri cukup mudah	20		
			Produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri bebas dari riba	21		
		Konformitas	Produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri sesuai dengan syariat Islam	22		
			Produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri sesuai dengan penjelasan karyawan serta ketentuan dari pihak Bank sendiri	23		
		4	Minat Nasabah Menabung (Y) (Sumber: Wassid dan Sunendar dalam Iskandarwassid & Dadang	Sesuatu yang mengikat perhatian	Produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri dapat mengikat perhatian nasabah	24
					Nasabah mengerti tentang perbedaan Bank Muamalat	25

Sunendar, 2011)		Indonesia dan bank konvensional, secara langsung	
	Suatu kegemaran terhadap objek tertentu	Produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri menjadi kegemaran nasabah	26
		Nasabah percaya bahwa Bank Muamalat Indonesia telah menggunakan sistem sesuai syariat Islam	27
	Suatu yang memotivasi tingkah laku seseorang	Produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri member dorongan nasabah menabung	28
		Pengalaman orang lain mempengaruhi saya dalam menggunakan produk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri	29
		Nasabah senang karena Bank Muamalat Indonesia memberikan rasa aman kepada nasabah menabung	30

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.⁷⁴

Dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, maka analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

- a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen pengukuran yang digunakan, artinya mampu mengungkapkan apa yang akan diukur. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁷⁵

- b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hlm. 42.

⁷⁵ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135.

Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.⁷⁶

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable⁷⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁷⁸

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal.144-145.

⁷⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009), hal., 97-98.

⁷⁸ *Ibid*, hal. 77-78

dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola pada titik scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁷⁹

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

⁷⁹*Ibid*, hal. 80

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Minat Nasabah Menabung)

α Bilangan konstanta sebagai titik potong

X1 = Variabel Bebas (Promosi)

X2 = Variabel Bebas (Motivasi)

X3 = Variabel Bebas (Kualitas Produk)

β = koefisien regresi

e = error

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis untuk menguji hipotesis digunakan Uji t yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0 : Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien determinasi

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.⁸⁰

⁸⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 87